

MENGENALKAN ALAT MUSIK MELALUI MEDIA GAMBAR ANAK USIA DINI

Rizky Auliani*¹, Hilyatul Ulya Najwa Afifah², Muawiyah Lani Panggabean³,
Hilda Zahra Lubis⁴

¹²³⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

*Corresponding Author: iky23267@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan alat musik anak usia dini dengan menggunakan media gambar. Subjek penelitian ini pada siswa atau pun siswi TK Az-zahra. metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana mengenalkan alat-alat musik pada anak usia dini dengan menggunakan media gambar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam mengenalkan alat musik pada anak usia dini. Anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap berbagai alat musik dan menunjukkan minat yang tinggi selama sesi pembelajaran. Media gambar membantu membangun dasar pengenalan mereka terhadap alat musik, menciptakan asosiasi positif, dan merangsang rasa ingin tahu terhadap dunia musik.

Kata Kunci: Alat Musik, Media Gambar, Anak Usia Dini.

Abstract

This research aims to introduce musical instruments to young children using image media. The subject of this research is Az-Zahra Kindergarten students. This research method uses descriptive research with a qualitative approach. The formulation of the research problem is how to introduce musical instruments to young children using picture media. The results of this research indicate that the use of image media is effective in introducing musical instruments to young children. Children demonstrate an increased understanding of various musical instruments and show high levels of interest during learning sessions. Image media helps build the basis of their introduction to musical instruments, creates positive associations, and stimulates curiosity about the world of music.

Keywords : Musical Instruments, Image Media, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Definisi anak usia dini di Indonesia ini berlaku untuk anak usia 0 hingga 6 tahun. Anak-anak tumbuh dan berkembang dengan cepat selama tahun-tahun awal mereka, itulah sebabnya mengapa masa ini dikenal sebagai "masa keemasan". Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang besar dan paling mudah menerima pembelajaran pada usia ini. Seringnya anak-anak bertanya tentang apa yang mereka lihat adalah indikasi dari hal ini. (Pebriana, 2017).

Langkah pertama dan paling penting menuju perkembangan pribadi anak dalam hal karakter, bakat fisik, kognitif, bahasa, ekspresi artistik, pembelajaran sosial-emosional, spiritualitas, disiplin diri, konsep diri, kemandirian, dan panca indera adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Perkembangan awal seorang anak sangat dipengaruhi oleh perkembangan anak usia dini (PAUD) mereka, yang menjadi dasar bagi kepribadian dasar mereka. Karena hal ini membentuk bagaimana mereka bereaksi terhadap rintangan dalam

hidup mereka, pengalaman dan pendidikan awal seseorang memiliki pengaruh besar pada seberapa sukses mereka di masa depan. (Hasyim, 2018).

Kata-kata "seni" sering kali dikaitkan dengan kesenangan, keindahan, dan waktu luang. Secara umum, ketika kita mendengar kata seni, kita akan membayangkan sebuah kreasi indah yang dibuat oleh seniman yang sangat kreatif dan berbakat, seperti lukisan, pahatan, musik, atau benda-benda lainnya. (Irawana & Desyandri, 2019) Siswa di bidang pendidikan mendapatkan banyak manfaat dari seni dalam hal perkembangan mental dan fisik mereka. Sebenarnya, karena seni dapat memperkenalkan siswa pada norma dan nilai masyarakat, pendidikan seni sebenarnya dapat membantu membentuk perilaku siswa dengan cara yang lebih positif. (Ramdhani et al., 2020).

Orang menggunakan suara sebagai media untuk membuat dan mendengarkan musik. Bentuk dan gaya, ekspresi, harmoni, melodi, dan ritme, semuanya bersatu untuk menciptakan musik. Musik itu sendiri memiliki vokal di samping instrumen. Hal ini menyiratkan bahwa meskipun seseorang mahir dalam bermain musik, mereka tidak dapat dikatakan sebagai musisi jika mereka tidak memahami teknik vokal. Begitu juga sebaliknya. (Zulaini et al., 2015).

Aspek bentuk fisik, panca indera, serta alat dan bahan adalah beberapa cara media pembelajaran dipersepsikan. Dalam hal ini, kita akan membahas tentang media yang dipersepsikan melalui panca indera, khususnya media visual. Gambar adalah tiruan gambar atau bentuk di atas kertas, menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini. Salah satu jenis media dari sudut pandang panca indera adalah media gambar, khususnya media visual (melihat). Guru dapat memberikan ringkasan suatu konsep melalui gambar, menurut Dale dalam Subana, sehingga penjelasannya lebih nyata ketika diucapkan. (Hisniati, 2019)

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana mengenalkan alat musik melalui media gambar pada anak usia dini dan bertujuan untuk memudahkan anak dalam mengenal alat musik melalui media gambar.

METODE PENELITIAN

Kami menggunakan pendekatan kualitatif untuk melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, menurut Arikunto, adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Secara ringkas, penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang ditulis secara ilmiah yang menggambarkan suatu keadaan di lapangan. Bersama dengan kepala sekolah TK Az-zahra dan dua orang guru, penelitian ini dilakukan di Desa Pematang Setra, Kabupaten Serdang Bedagai. Analisis literatur, wawancara, dan observasi digunakan dalam proses pengumpulan data. Para peneliti dalam penelitian ini berkonsentrasi pada betapa pentingnya untuk memulai anak-anak kecil bermain alat musik dan seberapa sukses para guru melakukannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk memahami konsep-konsep. (Hisniati, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suara yang diatur dengan melodi atau ritme dan menampilkan elemen-elemen yang indah atau harmoni disebut musik, dan ini merupakan apresiasi dari isi hati manusia. Dari bahasa Yunani musike, kita mendapatkan kata musik. Kata "musike" berasal dari kata Yunani "muse-muse", yang mengacu pada sembilan dewa Yunani yang melayani di bawah dewa Apollo dan menjaga humaniora dan ilmu pengetahuan. (Rahman, 2013) Kunon, dalam metodologi Yunani, adalah kehidupan yang perwujudannya merupakan hasil dari

kemurahan hati para dewa yang diekspresikan sebagai bakat. Pythagoras kemudian memverifikasi gagasan bahwa kecerdasan manusia dalam bentuk teori dan gagasan konseptual adalah sumber musik, bukan sekadar anugerah (bakat) dari para dewa dan dewi. (Priyanto, 2013)

Alat musik adalah suatu objek atau perangkat yang digunakan untuk menghasilkan suara atau bunyi yang dapat diorganisasikan menjadi musik. Alat musik digunakan dalam berbagai budaya dan tradisi di seluruh dunia, dan jenisnya sangat beragam. Alat musik dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai kriteria, seperti cara mereka menghasilkan suara, jenis material yang digunakan, atau klasifikasi dalam suatu ensemble musik. (Aulia et al., 2022)

Jenis-jenis alat musik yang mudah di pelajari oleh anak usia dini yaitu :

1. Seruling Bambu

Sebuah tabung dengan lubang-lubang yang ditempatkan secara hati-hati digunakan untuk membuat seruling, alat musik tiup. Kayu, logam, atau bahan lainnya biasanya digunakan untuk membuat seruling. Dengan variasi yang ditemukan di berbagai budaya di seluruh dunia, suling merupakan salah satu alat musik tertua yang pernah ada. Musik pop, kontemporer, klasik, dan tradisional adalah beberapa genre musik yang menggunakan seruling. Peran seruling dapat bervariasi dari memimpin melodi hingga menyediakan latar belakang harmoni dalam sebuah ansambel. (Tomy et al., 2017) (Gambar 1.A).

2. Xilofon

Xylophone adalah Gambang adalah jenis alat musik perkusi yang terbuat dari tongkat kayu yang disusun secara horizontal pada bingkai atau rak. Setiap batang kayu memiliki panjang yang berbeda, dan mereka diatur sedemikian rupa sehingga menciptakan rentang nada tertentu. Di bawah setiap batang terdapat tabung resonator yang membantu memperkuat dan memperindah suara yang dihasilkan oleh pemukul. Xylophone digunakan dalam berbagai jenis musik, termasuk musik klasik, musik pop, jazz, dan musik tradisional. Alat musik ini sering digunakan dalam ansambel musik, orkestra, dan juga sebagai instrumen solis dalam berbagai pengaturan. Keberagaman rentang nada dan kemampuan untuk menciptakan melodi yang jelas membuat xylophone menjadi salah satu instrumen yang menarik dan serbaguna. (Laurens et al., 2015) (Gambar 1.B).

3. Pianika

Pianika adalah alat musik yang ditiup dengan tuts putih untuk nada natural dan tuts hitam untuk nada kromatik. Total ada 24, 25, 26, dan 36 tuts. Sambil meniup dengan mulut, tangan kanan memainkan melodi lagu dengan menyentuh tuts-tuts pianika yang dipegang dengan tangan kiri. (Savira et al., 2023) (Gambar 1.C).

4. Drum

Selaput yang direntangkan di atas bingkai atau wadah adalah apa yang membentuk drum, alat musik perkusi. Membran ini dapat terbuat dari kulit binatang atau bahan sintesis seperti plastik. Drum dimainkan dengan cara memukul membran tersebut menggunakan tangan atau pemukul khusus yang disebut drumstick. Rock, pop, jazz, musik klasik, dan genre lainnya adalah beberapa di antara sekian banyak gaya musik yang menggunakan drum. Memberikan dasar ritmis untuk komposisi musik, drum sering kali menjadi komponen penting dalam musik ansambel. Drum dapat digunakan dalam ansambel perkusi atau sebagai instrumen solo juga. (Asriliyanti et al., 2019) (Gambar 1.D)

5. Triangle

Triangle adalah Batang logam yang ditekek menjadi segitiga berfungsi sebagai instrumen perkusi segitiga. Ujungnya yang tajam menciptakan suara yang jernih dan berkilau, dan biasanya terbuat dari logam, seperti baja atau baja tahan karat. Triangle

dimainkan dengan cara dipukul menggunakan pemukul khusus yang disebut beater atau striker. (Ningsih, 2020) (Gambar 1.E)



Gambar 1. (A, B, C, D, E)

Hasil pembahasan berdasarkan penelitian yang kami lakukan di TK Az-zahra, bahwa anak belum semua mengenal alat-alat musik seperti contoh diatas. Dan kami mengatasi masalah ini dengan mengenalkan alat musik melalui media gambar. Media gambar yang kami gunakan dibuat dari kertas karton yang berisi gambar alat-alat musik seperti yang dijelaskan diatas. Cara menggunakan media gambar ini yaitu dengan menjelaskan alat musik yang terdapat pada media gambar tersebut. Kemudian guru menanyakan kepada anak tentang alat musik yang terapat pada media gambar, misalnya guru menanyakan ini gambar apa ya ? kemudian anak menjawab gambar drum bunda, terus guru kemudian menanyakan kembali bentuk drum itu bentuknya gimana ? dan anak menjawab bulat bunda, kemudian guru kembali menanyakan gimana cara memainkannya ya ? anak menjawab dengan dipukul dengan stick bunda.

Setelah anak memahami alat-alat musik tersebut kemudian guru membagikan lembar kerja kepada anak seperti kertas hvs yang sudah berisi gambar alat-alat musik seperti seruling, drum, xilofon, pianika, dan triangle. Kemudian guru menyuruh anak mewarnai gambar alat-alat musik tersebut yang terdapat dalam kertas hvs. Kemudian setelah anak menyelesaikan tugas tersebut, guru mengevaluasi lembar kerja tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengenalkan alat musik pada anak usia dini menggunakan media gambar memiliki beberapa keuntungan dan kesimpulan yang dapat diambil yaitu Media gambar dapat membantu menciptakan visualisasi yang menarik perhatian anak-anak. Gambar-gambar alat musik dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan memicu rasa ingin tahu anak-anak. Dengan menggunakan gambar, anak-anak dapat lebih mudah mengenali bentuk dan ciri-ciri fisik dari berbagai alat musik. Ini membantu dalam membangun dasar pengenalan terhadap alat musik yang mungkin belum mereka temui secara langsung. Media gambar dapat merangsang sensorik anak-anak, membantu mereka mengasah daya pengamatan, perhatian, dan koordinasi mata-tangan. Anak-anak pada usia dini umumnya lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan unsur visual. Gambar alat musik dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mengkomunikasikan konsep-konsep dasar seputar musik.

Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam mengenalkan alat musik pada anak usia dini bukan hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga membantu membangun fondasi yang kuat untuk pemahaman musik yang lebih mendalam di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriliyanti, A., Permanasari, A. T., & Rosidah, L. (2019). Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 6(1), 1-10. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Aulia, A., Diana, & Setiawan, D. (2022). Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 160-168.

<https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.4693>

- Hasyim, S. L. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam. *Journal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 13(2), 69–77.
- Hisniati. (2019). Melalui Pemanfaatan Gambar Dan Simbol Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Di Paud Terpadu Al-Ijtihad Danger. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 80–96.
- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Laurens, G., Santosa, A., Sn, S., Arch, M. A., Wondo, D., Studi, P., Interior, D., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2015). Penggabungan Mebel Multifungsi dengan Alat Musik Xylophone untuk Anak Sekolah Minggu di Surabaya. *Jurnal Intra*, 3(2), 102–110.
- Ningsih, W. (2020). Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 65–77. <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/46295>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Priyanto, S. U. (2013). Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini*, 294(7776), 24–25.
- Rahman, H. (2013). Musik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini*, 2(1), 130–142.
- Ramdhani, S., Suhirman, S., Hadi, Y. A., & Husni, Mu. (2020). Maracas, Alat Musik Untuk Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini. *Seni Pertunjukan*, 2(2), 2. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v2i2.2290>
- Savira, D., Sunaryo, & Sa'odah. (2023). Analisis Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas VI SDN Pinang 8 Kota Tangerang. 7, 20974–20978.
- Tomy, M., Hajizar, & Awerman. (2017). Musik Suling Bambu di Siulak Kerinci: Seni dan Budaya dalam Kesenambungan dan Perubahan. *Bercadik: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 2(1), 173–184.
- Zulaini, Yuline, & Halida. (2015). Pengenalan alat musik tradisional melalui metode demonstrasi pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(6), 1–12. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10307/9965>